

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.³⁴ Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik makna dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa menggunakan enumerasi dan statistik, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dan tingkah laku dalam situasi alami. Generalisasi tidak perlu dilakukan sebab deskripsi dan interpretasi terjadi dalam konteks ruang, waktu, dan situasi tertentu. Realitas berdimensi jamak dan saling berinteraksi sehingga peneliti dituntut waktu yang cukup lama di lapangan.³⁵

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait atau kasus. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Menurut Patton, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan

³⁴ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

³⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 20.

berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi, dan waktu tertentu. Dengan metode ini, peneliti diharapkan menangkap kompleksitas kasus tersebut. Kasus itu haruslah tunggal dan khusus. Ditambahkannya juga bahwa studi ini dilakukan karena kasus tersebut begitu unik, penting, bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Dengan memahami kasus itu secara mendalam maka peneliti akan menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat, organisasi, atau komunitas tertentu.³⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian dalam jenis penelitian ini sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap objek dan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi, wawancara, dan mendokumentasikan mengenai “Penerimaan Diri Orang Tua Terhadap Anak Dengan Tunarungu di Sekolah Luar Biasa B “Putera Asih” Kota Kediri”.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan yang bernama Sekolah Luar Biasa B “Putera Asih” Jl. Medangkamolan No.1 Balowerti Kota Kediri. Karena kondisi pandemi maka penelitian dilakukan di rumah ABK

³⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2010), 49.

tunarungu dengan melibatkan informan yang merupakan orang tua siswa-siswi penyandang tunarungu. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung aktivitas keseharian orang tua dengan anak penyandang tunarungu. Terdapat total 75 siswa yang terbagi atas kelas 1 sampai 6 dengan rentang usia antara 7 hingga lebih dari 12 tahun.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁷ Sugiyono menambahkan bahwa sumber data dapat berupa benda, tempat (*place*), gerak (*activity*), manusia (*person*), dan sebagainya.³⁸ Sumber data itu menunjukkan asal informasi, sumber data yang digalidalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data utama

Dalam menggali data mengenai gambaran penerimaan diri orang tua adalah orang tua dengan anak tunarungu itu sendiri, menggunakan hasil wawancara dan observasi 5 orang tua ABK tunarungu dikelas 3 dan 4.

b. Sumber data sekunder

Untuk menggali data tentang penelitian ini, yaitu data tentang profil siswa yang didapatkan melalui sekolah serta informasi anak tunarungu dalam buku, jurnal serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Wawancara

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 157.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 123.

dengan guru kelas tunarungu mengenai hasil kerja siswa-siswi selama daring.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur yang merupakan suatu metode wawancara dengan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.³⁹

Selain itu, data rekam wawancara akan direkam dengan menggunakan alat perekam agar data yang didapat dari responden mudah untuk didokumentasikan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada ibu dan ayah. Wawancara yang dilakukan kepada ibu untuk memperoleh data profil kondisi objektif anak dalam kehidupan sehari-hari, pola asuh anaknya, riwayat anak pada saat di kandungan, pada saat proses persalinan, dan riwayat pendidikan orang tua. Wawancara juga dilakukan kepada ayah yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai informasi status ekonomi keluarga dan kondisi objektif anak dalam berinteraksi sosial yang terjalin di lingkungan keluarganya.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

³⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 37.

perilaku objek sasaran.⁴⁰ Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴¹ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ambil bagian/tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang diobservasi. Adapun kondisi pandemi maka peneliti akan melakukan observasi di rumah ABK tunarungu dengan melibatkan informan yang merupakan orang tua siswa-siswi penyandang tunarungu. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung aktivitas keseharian orang tua dengan anak penyandang tunarungu.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview.⁴²

Dalam hal tertentu, penelitian ini tidak terhindar dari keharusan untuk mengumpulkan data historis, seperti tentang perkembangan tahapan penerimaan orang tua dengan anak tunarungu dari waktu ke waktu, baik segi kuantitas maupun

⁴⁰ Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁴¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989), 84.

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 329.

kualitasnya, yang tidak bisa diperoleh jawaban dengan baik jika hanya mengandalkan jawaban dari hasil wawancara. Jadi, dengan adanya data dari dokumentasi sekolah ini, dapat mendukung kebenaran data lain yang berasal dari metode pengumpulan data lain yang diambil.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Jadi, analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber, yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan yang telah dituliskan di dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Proses analisis data ini, dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Analisis data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, seorang penelitian dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah

temuan, maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda atau baru, hal tersebutlah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

Jadi, pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi data yang akan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam melakukan analisis data, peneliti akan memulai dengan dengan memahami kembali seluruh informasi yang telah didapatkan melalui proses wawancara. Terdapat beberapa tahapan dalam menganalisa data kualitatif. Proses pertama adalah mengorganisasi data yang didapat, memberi

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338.

kode terhadap data yang didapat, menarik kesimpulan sementara kemudian diuji lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan data akhir, dan menginterpretasikan data dengan teori yang relevan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengetahui keabsahan data maka prosedur yang digunakan adalah triangulasi sumber data untuk mengecek validitas data dari berbagai sumber baik secara langsung seperti melalui wawancara atau observasi hingga data tidak langsung seperti dokumen. Dalam penelitian ini, keabsahan data yang diperoleh dari sumber data utama dalam menggali data mengenai gambaran penerimaan diri orang tua dengan anak tunarungu yang menggunakan hasil wawancara dan observasi 5 orang tua siswa ABK tunarungu. Orang tua tersebut merupakan orang tua siswa kelas 3 dan 4 yang bersekolah di SDLB-B "Putera Asih" Kota Kediri. Kriteria yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi informan penelitian ini adalah orang tua siswa yang masih lengkap. Artinya, tidak terjadi perpisahan antara orang tua, baik karena bercerai maupun meninggal. Hal ini dilakukan oleh peneliti karena peneliti ingin lebih mengetahui bagaimana peran orangtua dalam penerimaan mereka terhadap anak tunarungu. Selain itu, peneliti tidak ingin adanya faktor lain yang mempengaruhi persepsi orang tua dalam penerimaan tersebut.

Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini, yaitu data tentang profil siswa yang didapatkan melalui sekolah serta informasi anak

tunarungu dalam buku, jurnal, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Wawancara juga dilakukan dengan guru kelas tunarungu mengenai hasil kerja siswa- siswi selama daring. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.⁴⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun dan mengkonsultasikan proposal penelitian, mengurus ijin penelitian, dan menghubungi dan meminta izin penelitian di lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data, dan tahap pekerjaan lapangan.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

⁴⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 204.